

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis sangat penting diajarkan pada peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena dengan memiliki keterampilan menulis yang baik dan benar, peserta didik dapat menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Beberapa keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada peserta didik kelas VII adalah keterampilan menulis dengan Kompetensi Dasar (KD), yaitu (1) menulis teks deskripsi, (2) menulis teks prosedur, (3) menulis puisi rakyat, (4) menulis surat pribadi dan surat dinas.

Menulis surat dinas adalah salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh peserta didik di SMP. Berdasarkan silabus pembelajaran di sekolah dalam kurikulum 2013, materi menulis surat dinas terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas VII Semester Genap. Belajar menulis surat dinas penting bagi peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, bukan semata-mata sebagai materi pelajaran di dalam kelas saja, melainkan untuk bekal semua peserta didik di kemudian hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 mengembangkan kompetensi ranah sikap yang tercantum dalam (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan tersebut dikembangkan pada kurikulum ini dan diterapkan melalui KBM untuk mendorong peserta didik dalam mengembangkan ranah pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) mereka memahami dan menyusun berbagai teks sesuai dengan jenjang. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan berdasarkan Permendikud nomer 54 tahun 2013 bahwa keterampilan yang harus dikuasai peserta didik adalah “Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang

efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis”.

Secara khusus tujuan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia di sekolah adalah tercapainya KI-1 sampai dengan KI-4 yakni tercapainya semua keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan belajar bahasa Indonesia dapat dikatakan tercapai di sekolah jika peserta didik mampu menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, keterampilan menulis paling sulit untuk dikuasai oleh peserta didik. Hal ini karena menulis termasuk keterampilan berbahasa aktif dan sangat kompleks. Nurjamal dkk. (2014, hlm. 4) mengatakan bahwa “menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa”. Peserta didik dapat dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, perasaan, maksud dan tujuan kepada orang lain melalui media tulisan sehingga orang lain yang membacanya dapat menangkap gagasan-pikiran yang dituliskannya secara benar, akurat, dan lengkap. Pada kenyataannya, tidak semua orang khususnya peserta didik dapat menguasai keempat aspek keterampilan berbahasa itu dengan baik, khususnya keterampilan menulis. Sejalan dengan kenyataan ini, seorang penggiat sastra terkemuka yaitu Taufik Ismail (Abidin, 2013, hlm. 190) mengatakan bahwa “*bangsa Indonesia rabun membaca dan lumpuh menulis*”.

Kondisi lain yang menyebabkan kemampuan peserta didik dalam menulis masih rendah adalah kurangnya keterampilan guru dalam hal memberikan berbagai strategi pembelajaran menulis yang belum tepat. “Guru terkesan menganggap menulis merupakan pekerjaan yang sulit sehingga jika peserta didik sudah menulis walaupun hasilnya belum bagus sudah dianggap memenuhi kompetensi yang diharapkan tanpa memberikan bantuan langsung kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulis” (Abidin, 2012, hlm. 190-191). Maka dari itu, perlu diterapkan strategi yang dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran menulis dengan baik dan benar serta media pembelajaran yang tepat.

Salah satu strategi yang dapat membantu peserta didik dalam menulis adalah strategi 3M. Menurut Hadi (dalam Groho,2009, hlm. 38) strategi 3M merupakan bentuk pengembangan dari strategi *copy the master*. Secara harfiah, *copy the*

master artinya model untuk ditiru. 3M ini memiliki tiga tahapan yakni meniru, mengolah, mengembangkan. Dalam pembelajaran menulis surat dinas, peneliti menggunakan Strategi 3M yang di ajarkan Kuwat karena sangat cocok dengan materi pelajaran yang diajarkan. Kelebihan pada strategi 3M adalah strategi ini mengedepankan proses yang sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam hal ini, ketelitian siswa juga dikembangkan pada tahap menambahi.

Menurut Mardjuki (dalam Harefa, 2002, hlm. 31) 3M bukanlah sesuatu yang baru. Strategi 3M merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada unsur atau struktur pembangun dalam sebuah materi pembelajaran. Strategi ini mengaktifkan peran siswa agar termotivasi untuk mampu meningkatkan kemampuan menulis. Untuk mendukung penerapan strategi ini, perlu adanya media pembelajaran yang relevan dengan strategi 3M dan menulis surat dinas. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual (tayangan). Media audio visual yang digunakan adalah tayangan mengenai materi surat dinas. Media ini dipilih berdasarkan kebutuhan materi dalam pokok pembahasan dalam surat dinas.

Strategi ini beberapa kali digunakan dalam pembelajaran melalui beberapa penelitian pendidikan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Asria (2017) menerapkan teknik 3M dalam menulis teks biografi dalam penelitian skripsinya yang berjudul “Penerapan Teknik 3M (Meniru, Mengamati, dan Menambahi) Berbantuan Media Film Dokumenter Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Pacet Cianjur Tahun Ajaran 2017/2018)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil menulis teks biografi meningkat dengan uji hipotesis ($2.132 > 1.703$) dan signifikansi $0.138 < 0.5$. Saputra (2014) “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Mengembangkan) pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil rata-rata penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks berita dengan teknik 3M. Nilai rata-rata prasiklus dari 61,93 menjadi 69,96 pada siklus I, dan meningkat menjadi 79,96 pada siklus II.

Keberhasilan strategi 3M yang diterapkan pada pembelajaran menulis di atas memberikan peluang keberhasilan untuk diterapkan dalam pembelajaran

menulis surat dinas. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan menerapkan strategi 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) dengan bantuan media audio visual.

Penelitian tersebut berjudul “Penerapan Strategi 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) Berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Surat Dinas (Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Lembang Tahun 2019/2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana hasil menulis surat dinas peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang sebelum dan sesudah diterapkan Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual di kelas eksperimen?
- 2) Bagaimana hasil menulis surat dinas peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang sebelum dan sesudah tanpa diterapkan Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual di kelas pembandingan?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil menulis peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang di kelas eksperimen dan kelas pembandingan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan hasil menulis surat dinas peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang sebelum dan sesudah diterapkan Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual di kelas eksperimen.

- 2) Mendeskripsikan hasil menulis surat dinas peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang sebelum dan sesudah tanpa diterapkan Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual di kelas kontrol.
- 3) Untuk mengetahui signifikansi hasil menulis surat dinas peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Lembang di kelas eksperimen dan kelas pembandingan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang strategi pembelajaran Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis surat dinas.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan alternatif dalam proses pembelajaran di kelas demi meningkatkan kemampuan menulis surat dinas.
- b) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Strategi 3M (Mengamati, meniru, menambahi) berbantuan media audio visual serta dapat meningkatkan keterampilan menulis surat dinas.
- c) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam menulis surat dinas dengan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta dapat mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran tersebut.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Pada penelitian ini beberapa hal yang akan dikembangkan oleh penulis terbagi ke dalam lima bab. Setiap bab memiliki fokus pembahasan yang berbeda, tetapi saling berkaitan dengan bab lainnya.

Bab I membahas pendahuluan berkaitan dengan latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab II membahas landasan teori mengenai studi literatur yang akan digunakan pada pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini akan membahas hal ihwal kemampuan menulis surat dinas serta strategi pembelajaran yang akan diterapkan saat pelaksanaan penelitian.

Bab III menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan serta rancangan penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, strategi pengumpulan data, dan strategi pengolahan data.

Bab IV memaparkan berbagai macam temuan serta pembahasan terkait penelitian yang telah dilaksanakan. Bab ini mendeskripsikan analisis dan pembahasan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab I. Analisis dan pembahasan yang dipaparkan berlandaskan teori yang ada pada bab II.

Bab V merupakan bab terakhir dalam laporan penelitian yang akan dilaksanakan. Bab ini berisi simpulan, implikasi serta rekomendasi penulis terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

Daftar pustaka berisi rujukan sumber-sumber literatur yang dipakai dalam penelitian, baik sumber buku, jurnal, artikel, skripsi, maupun sumber-sumber lainnya.

Dini Yustiantika, 2020

PENERAPAN STRATEGI 3M (MENGAMATI, MENIRU, MENAMBAHI) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu